



Window of Midwifery
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom>



STUDI KASUS

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom4106>

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny. N

^KNur Fakhriyah Mumtihan¹, Halida Thamrin², Suchi Avnalurini Sharief³

^{1,2,3}Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): fakhriyahmum@gmail.com

fakhriyahmum@gmail.com¹, halida.thamrin@umi.ac.id², suchiavnalurini.shariff@umi.ac.id³

ABSTRAK

Data *World Health Organization* pada tahun 2019 AKB secara global adalah angka kematian bayi 19 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian neonatal adalah angka kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari. Bayi baru lahir sangat memerlukan asuhan yang segera, cepat, tepat aman serta bersih. Tujuan disusunnya studi kasus ini adalah agar dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal pada Bayi Ny. N di klinik Pratama BKIA Rakyat Makassar tahun 2022 dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan sesuai wewenang bidan. Bayi baru lahir atau disebut juga dengan neonatus adalah bayi yang berusia 0-28 hari. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari usia kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahir 2500 sampai 4000 gram, dan menangis spontan kurang dari 30 detik setelah lahir dengan nilai APGAR antara 7-10. Jenis penelitian ini menggunakan metode 7 langkah Varney yang meliputi pengumpulan data, identifikasi diagnosa/masalah aktual, masalah potensial, tindakan segera/kolaborasi, rencana tindakan, implementasi, serta evaluasi. Berdasarkan dari teori dan studi kasus yang dilakukan, penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus. Setelah penulis mempelajari teori dan pengalaman langsung di lahan praktek melalui studi kasus tentang asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada bayi Ny. N di Klinik Pratama BKIA Rakyat Makassar tahun 2022. Bidan diharapkan senantiasa memberikan perhatian serta berupaya meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir normal.

Kata kunci : Bayi baru lahir; normal

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan

Email :

jurnal.wom@umi.ac.id

Article history :

Received 12 Oktober 2022

Received in revised form 17 Oktober 2022

Accepted 18 Februari 2023

Available online 30 Juni 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

World Health Organization data in 2019 AKB globally is an infant mortality rate of 19 per 1000 live births. Neonatal mortality is the number of deaths before the baby is one month or 28 days old. Newborns need immediate, fast, precise, safe and clean care. The purpose of compiling this case study is to carry out Normal Newborn Midwifery Care for Mrs N's Baby at the BKIA Rakyat Makassar Primary Clinic in 2022 with the implementation of midwifery care management according to the authority of midwives. Newborns, also called neonates, are babies aged 0-28 days. Normal newborns are babies born from 37 weeks to 42 weeks gestation with a birth weight of 2500 to 4000 grams and cry spontaneously less than 30 seconds after birth with APGAR values between 7-10. This type of research uses Varney's 7-step method, which includes: data collection, identification of actual diagnoses/problems, potential problems, immediate action/collaboration, action plans, implementation, and evaluation. Based on the theory and case studies conducted, the author found no gap between theory and case. The author learned theory and direct experience in practice through a case study on obstetric care for normal newborns in Mrs N's baby at the BKIA Rakyat Makassar Primary Clinic in 2022. Midwives are always expected to pay attention and strive to improve their ability to carry out health services for normal newborns.

Keywords: Newborn baby; normal

PENDAHULUAN

Bayi Baru Lahir (BBL) atau biasa disebut juga dengan neonatus adalah bayi yang berusia 0-28 hari.¹ Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari usia kehamilan 37 minggu sampai usia kehamilan 42 minggu dengan berat badan lahir 2500 gram samapi 4000 gram, dan menangis spontan kurang dari 30 detik setelah lahir dengan nilai APGAR antara 7-10.²

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 AKB secara global adalah Angka Kematian Bayi 19 per 1000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup jauh dari target SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang menargetkan pada tahun 2030 adalah AKB 12 per 1000 kelahiran hidup.³

Sustainable Development Goal's (SDGs) tahun 2018, memiliki tujuan ke -13 target yang ingin dicapai secara global. Inti dari tujuan tersebut adalah untuk menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Berdasarkan lembar fakta SDG's Indonesia menunjukkan kondisi yang semakin baik yaitu pada periode 1991-2015 Angka Kematian Ibu (AKI) menurun dari 390 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 305 per 1.000 kelahiran hidup dan pada periode yang sama, Angka Kematian Bayi (AKB) juga mengalami penurunan dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 23 per 1.000 kelahiran hidup.²

Angka kematian Neonatal atau bayi baru lahir adalah angka kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu dimana angka kematian bayi baru lahir merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat, oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan Angka Kematian Bayi baru lahir.⁴

Program pembangunan Indonesia bertujuan meningkatkan Indonesia sejahtera dan sehat, maka untuk melaksanakan program tersebut pemerintah berupaya maksimal untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa AKB mengalami penurunan meskipun tergolong tinggi dari negara-negara

Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) seperti Singapura 3/1000 kelahiran hidup, Malaysia 5,5/1000 kelahiran hidup, Thailand 17/1000 kelahiran hidup, Vietnam 18/1000 kelahiran hidup dan Indonesia tertinggi yaitu 24/1000 kelahiran hidup.⁵ Angka kelahiran prematur yang tercatat di Indonesia pada tahun 2017 sekitar 15 juta bayi lahir prematur setiap tahunnya atau sebanyak 675.700 kasus dari 4,5 juta kelahiran bayi setiap tahunnya.⁶

Menurut Profil Kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2019, pada tahun 2017 jumlah kasus kematian bayi di Sulawesi Selatan sebanyak 1.059 kasus, menurun menjadi 1.037 kasus di tahun 2018 dan sampai dengan penghujung tahun 2019 jumlah kasus kematian bayi kembali menurun menjadi 916 kasus, capaian kinerja telah memenuhi angka yang di targetkan (dibawah 1.057 kasus).⁷

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dengan penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Tujuh Langkah Varney dan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Subjek bayi seorang ibu yang lahir dengan Bayi Baru Lahir Normal di Klinik Pratama BKIA Rakyat Makassar tahun 2022. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian menggunakan format pengkajian kemudian di analisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan Varney.

HASIL

Identifikasi Data Dasar

Hasil anamnesa pada tanggal 29 Juni 2022, pukul: 08.30 WITA. Pengumpulan data, nama: bayi Ny. N, lahir 29 Juni 2022, anak pertama, jenis kelamin perempuan, umur 30 menit. Bayi lahir segera menangis dan bergerak aktif, Berat badan 2800 gram, panjang 48 cm, lingkar kepala 30 cm, lingkar dada 29 cm, lingkar perut 28 cm, LILA 11 cm. Tanda-tanda vital, suhu 36,5°C, denyut jantung bayi 130x/menit, pernapasan 40x/menit. Nilai APGAR *score* 8/10.

Riwayat kehamilan ibu ini merupakan kehamilan yang pertama, HPHT tanggal 29 September 2021, dan HTP tanggal 05 Agustus 2022, ibu rajin melakukan kunjungan ANC di tenaga kesehatan.

Riwayat persalinan ibu bayi lahir tanggal 29 Juni 2022 pukul 08.00 WITA, persalinan normal, presentase belakang kepala, dengan umur kehamilan 40-42 minggu, tempat persalinan di Klinik Pratama BKIA Rakyat Makassar.

Riwayat pemenuhan kebutuhan dasar bayi telah mendapatkan ASI (kolostrum), bayi sudah BAB dan belum BAK, bayi sudah dibersihkan dengan kain kering dan bersih, bayi sudah dipakaikan pakaian bersih dan bayi belum tidur.

Riwayat Psikososial Ekonomi ibu suami dan keluarga merasa senang dengan kelahiran bayinya, suami dan keluarga selalu mendoakan yang terbaik untuk ibu dan bayinya, suami dan keluarga siap membiayai semua kebutuhan istri dan bayinya dengan menggunakan BPJS Kesehatan.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Bayi Cukup Bulan (BCB), Sesuai Masa Kehamilan (SMK), Presentasi Belakang Kepala (PBK), persalinan Spontan (SPT).

Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Potensial terjadinya hipotermi

Tindakan Segera/Kolaborasi

Tidak ada data yang menunjang untuk dilakukan tindakan segera/kolaborasi

Intervensi

Cuci tangan sebelum dan sesudah merawat bayi,⁸ observasi tanda-tanda vital,⁹ berikan imunisasi Hb 0 pada bayi, jaga kehangatan bayi dengan dibungkus kain,¹⁰ rawat tali pusat, anjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya, anjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya secara *on demand*, dan ajarkan kepada ibu cara menyusui yang benar.

Implementasi

Tanggal 29 Juni 2022 Pukul: 08.30 WITA

Mencuci tangan sebelum dan sesudah merawat bayi, hasil telah dilakukan. Mengobservasi tanda-tanda vital, hasil denyut jantung bayi 130 kali/menit, suhu 36,5°C, pernafasan 40 kali/menit. Memberikan imunisasi Hb 0 pada bayi, hasil telah diberikan imunisasi Hb 0. Menjaga kehangatan bayi dengan dibungkus kain, hasil bayi dibungkus kain sarung. Merawat tali pusat, hasil tali pusat masih tampak basah dan bersih. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya, hasil ibu bersedia melakukannya. Menganjurkan kepada ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya secara *on demand*, hasil ibu mengerti dan bersedia melakukannya. Mengajarkan kepada ibu cara menyusui yang benar, hasil ibu mengerti dan menerapkannya.

Evaluasi

Tanggal 29 Juni 2022 Pukul : 08.30 WITA

Keadaan umum bayi baik, denyut jantung bayi 130 kali/menit, suhu 36,5°C, pernafasan 40 kali/menit, kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi ditandai dengan bayi selalu menyusu pada ibunya, tidak ada tanda-tanda terjadinya hipotermi pada bayi karena bayi diselimuti dan selalu dijaga kehangatannya.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini penulis akan membahas tentang kesenjangan antara konsep dasar dengan penerapan asuhan bayi baru lahir normal pada bayi Ny. N Klinik Pratama BKIA Rakyat Makassar tahun 2022. Untuk memudahkan dalam menguraikan kesenjangan antara teori dan studi kasus, maka penulis menggunakan pendekatan manajemen asuhan yang terdiri dari 7 langkah.

Identifikasi Data Dasar

Langkah awal dari proses manajemen asuhan kebidanan melibatkan identifikasi data fundamental. Tahapan ini dirancang untuk mengumpulkan informasi awal yang komprehensif dan tepat terkait kondisi klien. Tahap awal adalah melakukan asesmen terhadap bayi Ny. N, kemudian pengumpulan data dimulai dengan pengumpulan informasi subjektif dan objektif. Penelitian difokuskan pada pemeriksaan data subyektif yang berkaitan dengan identitas bayi, identitas orang tua, riwayat kehamilan ibu, riwayat kelahiran, riwayat pemenuhan kebutuhan dasar bayi meliputi nutrisi, eliminasi,

pola istirahat, dan kebersihan diri. serta data psikologis, sosial, ekonomi, dan spiritual ibu.

Berdasarkan pemeriksaan pengumpulan data pertama, dapat disimpulkan dari kerangka teori dan temuan penelitian bahwa penulis tidak mendeteksi adanya kesenjangan antara landasan teori dan pengamatan empiris yang dilakukan oleh peneliti.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Selama tahap ini, data yang diperoleh tentang diagnosis atau masalah klien diidentifikasi secara akurat. Data awal yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan diagnosis tertentu atau mengidentifikasi masalah tertentu. Berdasarkan uraian tersebut di atas dan data empiris yang dikumpulkan selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada ketidaksesuaian antara kerangka teori dan hasil yang diamati pada kasus Baby Ny. N.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Selama fase ini, diagnosis atau kemungkinan masalah dipastikan berdasarkan masalah yang telah ditemukan. Tahap khusus ini memerlukan tindakan pemikiran ke depan, dengan tujuan mengurangi atau mencegah potensi masalah. Berdasarkan temuan penelitian, tidak terlihat adanya inkonsistensi antara kerangka teori dan fakta empiris pada kasus bayi Ny. N.

Tindakan Segera/Kolaborasi

Selama tahap ini, sangat penting untuk memastikan diagnosis potensial atau masalah yang telah dikenali sebelumnya. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat kekurangan bukti empiris untuk mendukung perlunya tindakan cepat atau kolaborasi. Selain itu, tidak ada inkonsistensi yang diamati antara kerangka teoritis dan data yang dikumpulkan.

Intervensi

Berdasarkan indikasi yang dihasilkan dari kondisi klien, disusun rencana tindakan yang komprehensif oleh manajemen asuhan bidan. Kasus Baby Ny. N menunjukkan integrasi teori dan praktik yang mulus.

Implementasi

Pada tahap ini, pemberian asuhan sejalan dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah mendapat persetujuan klien. Pada tahap intervensi kerjasama peneliti dengan petugas kesehatan sangat baik sehingga peneliti tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan kenyataan.

Evaluasi

Selama fase evaluasi, tujuan utamanya adalah untuk menilai keefektifan perawatan yang diberikan kepada klien, menggunakan tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi dilakukan pada instansi Bayi Ny. N. Setelah melakukan analisis komprehensif terhadap kerangka teori yang relevan dan memeriksa banyak studi kasus, ditetapkan bahwa tidak ada perbedaan yang terlihat antara konsep teoretis dan contoh praktis yang diamati dalam penelitian yang dilakukan pada Ny. N.

KESIMPULAN DAN SARAN

Didapatkan hasil pengkajian dan pengumpulan data pada bayi Ny. N bahwa bayi baru lahir normal dengan berat badan lahir 2800 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 30 cm, lingkar dada 29 cm, lingkar perut 28 cm, LILA 11 cm. Diagnosa/masalah aktual Bayi Ny. N, Bayi Cukup Bulan (BCB), Sesuai Masa Kehamilan (SMK), Presentase Belakang Kepala (PBK), Spontan (SPT). Diagnosa masalah potensial adalah potensial terjadinya hipotermi. Pelaksanaan tindakan segera/kolaborasi pada bayi Ny. N tidak ada data yang menunjang untuk dilakukan tindakan segera/kolaborasi. Rencana asuhan/Intervensi yaitu merencanakan asuhan yang diberikan kepada klien sesuai dengan persetujuan klien. Implementasi telah dilaksanakan sesuai rencana asuhan yang telah disetujui oleh klien. Evaluasi yaitu keadaan umum bayi baik, kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi ditandai dengan bayi selalu menyusu pada ibunya, dan tidak ada tanda-tanda terjadinya hipotermi pada bayi karena bayi diselimuti dan selalu dijaga kehangatannya. Pendokumentasian dilakukan dalam bentuk SOAP. Adapun pada kasus Bayi Ny. N tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus selama praktek di lapangan.

Bidan harus lebih meningkatkan kemampuan dalam penerapan kasus bayi baru lahir pada umumnya dan khususnya pada bayi baru lahir normal. Diharapkan dalam memberikan asuhan pada klien harus menerapkan manajemen kebidanan serta pendokumentasian asuhan sebagai tanggung jawab apabila ada gugatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Herman H. Hubungan Peran dan Sikap Keluarga dalam Penitipan Anak dengan Kasus Caput Succedaneum di RSUD Labuang Baji. *J Inov Penelit.* 2020;1.
2. Kaliky N, Abeng AT. Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny. I dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Wind Midwifery J [Internet].* 2021;02(01):35–42. Tersedia pada: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/326>
3. Lubis E. Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Ny Ra di Puskesmas Amplas [Internet]. *Jurnal Kebidanan.* 2018. Tersedia pada: [http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1001/1/LTA ERNA WATI NIM P07524117110 PDF.pdf](http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1001/1/LTA%20ERNA%20WATI%20NIM%20P07524117110%20PDF.pdf)
4. Riza Y, Hayati R, Setiawan W. Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Kematian Bayi. *J Ilm Ilmu Kesehat Wawasan Kesehat.* 2019;6(1):20.
5. Dinas Kesehatan KP. Profile Kementerian Kesehatan Tahun 2020. 2021;
6. Ilham R, Kurnaesih E, Suryanti. Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny. I dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Wind Midwifery J [Internet].* 2021;2:1–10. Tersedia pada: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/326>
7. Dinkes Propinsi Sulawesi Tengah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020;(2):1–66.
8. Murdiana E. Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny S Dengan Hipotermia Sedang [Internet]. *Karya Tulis Ilmiah.* 2019. Tersedia pada: [http://repository.uin-alauddin.ac.id/7709/1/EKA MURDIANA.pdf](http://repository.uin-alauddin.ac.id/7709/1/EKA%20MURDIANA.pdf)
9. Alwahyuni. Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi E Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Puskesmas Jumpandang Baru. 2017.

10. Fransisca MR. Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. K G4 P2 A1 di Puskesmas Tegal Barat. 2021.
11. El SL, Feni A, Yulizawati, Ayunda IA. Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Bayi dan Balita.